

Nama : Fadila Aulia

Hari / Tanggal : Senin, 30 Maret 2026

NPM : 2619091032

Dosen Pengampu :

Kelas : 25 B / Teknik Kimia

Mata Kuliah : PAI (UTS)

Kelompok 1 : Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan manusia dalam Perspektif Islam

Resume : Fitrah manusia adalah potensi dasar yang diberikan Allah sejak lahir, yaitu kecenderungan untuk beribadah dan mencintai kebaikan. Manusia diciptakan dengan unsur jasad, ruh, akal, qalb (hati), dan nafsu yang saling memengaruhi perilaku.

Dalam Islam, manusia memiliki dua tujuan utama, yaitu sebagai hamba Allah (untuk beribadah) dan sebagai khalifah di bumi (mengelola kehidupan dengan baik).

Proses penciptaan manusia dijelaskan mulai dari Nabi Adam AS yang diciptakan dari tanah, hingga proses perkembangan manusia dalam kandungan (nutrah, alaqah, mudghah, hingga menjadi manusia sempurna)

Urgensi : mempelajari fitrah manusia sangat penting agar kita memahami hakikat diri sendiri dan tujuan hidup. Dengan memahami ini, seseorang tidak mudah kehilangan arah atau terpengaruh hal negatif. Selain itu, materi ini membantu kita menjaga keseimbangan antara akal, hati, dan nafsu dalam kehidupan sehari-hari. Kita juga jadi lebih sadar bahwa manusia punya tanggung jawab, bukan hanya hidup biasa, tetapi juga beribadah dan memberi manfaat bagi lingkungan.

Dalil : Q.S Ar-Rum ayat 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ نَدِيمًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu"

Implementasi :

1. Menjaga ibadah seperti shalat dan doa sebagai bentuk menjalankan tujuan hidup.
2. Menjaga hati (qalb) agar tetap bersih dari iri, dengki, dan sifat buruk lainnya.
3. Berbuat baik kepada sesama manusia sebagai bentuk peran manusia sebagai khalifah di bumi.

Kelompok 2 : Konsep Agama dan Agama Islam

Resume : Agama secara bahasa berasal dari kata yang berarti aturan atau pedoman hidup agar manusia tidak kacau. Secara istilah, Agama adalah sistem hidup yang diturunkan Allah melalui wahyu sebagai petunjuk bagi manusia. Dalam Islam, Agama mencakup tiga aspek utama yaitu Aqidah (Keyakinan), Syariah (aturan), dan Akhlak (perilaku). Agama berfungsi memberi ketenangan batin, pedoman moral, serta mengatur kehidupan sosial. Tujuan utama Agama adalah mengarahkan manusia untuk beribadah kepada Allah dan

mencapai keadaan kebahagiaan dunia serta akhirat.

Urgensi : mempelajari agama penting agar manusia memiliki pedoman hidup yang jelas dan tidak mudah terpengaruh hal negatif. Dengan memahami agama, seseorang dapat membedakan yang benar dan yang salah serta menjalani hidup lebih terarah. Selain itu, Agama membantu membentuk akhlak yang baik, menjaga keseimbangan hidup, serta memberikan ketenangan batin di tengah berbagai masalah kehidupan.

Dalil : QS. Al-Imron ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

"Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam..."

Implementasi :

1. Menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, dan doa secara konsisten
2. menjadikan agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan
3. Berperilaku jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

Keompok 3 : Al-Qur'an, as-Sunnah / al-Hadis, dan Ijtihad

Resume : Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia. Al-Qur'an diturunkan secara bertahap dan berfungsi sebagai petunjuk, pembeda antara benar dan salah, serta sumber hukum Islam.

Selain Al-Qur'an, terdapat Al-Sunnah (Hadis) yang berisi perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi sebagai penjabar Al-Qur'an. Dalam Islam, Ijtihad juga penting sebagai upaya utama dalam menetapkan hukum terhadap permasalahan yang tidak diselesaikan secara langsung dalam Al-Qur'an dan hadis.

Urgensi : mempelajari Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad penting agar kita memiliki dasar hukum dan pedoman hidup yang jelas. Tanpa memahami ini, seseorang bisa salah dalam mengambil keputusan atau memahami ajaran Islam. Selain itu, materi ini membantu kita memahami bahwa Islam bersifat lengkap dan fleksibel, karena ada Ijtihad yang mementingkan hukum berkembang sesuai zaman tanpa keluar dari ajaran utama.

Dalil : QS An-Nahl ayat 64

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ الَّذِي صَدَقْنَا بِهِ نَزَّلْنَا إِلَيْكَ الْقُرْآنَ وَأَلْحَمْنَا بِهِ فَتَمِمْ كِتَابَهُمْ

"...Dan kami turunkan kepadamu (Muhammad) Al-Kitab (Al-Qur'an) agar engkau menjeraskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka..."

Implementasi : 1. meniadikan Al-Quran sebagai pedoman dalam bersikap dan mengambil keputusan
2. mencari solusi masalah dengan merujuk pada ajaran Islam.
3. mengikuti Sunah nabi dalam berperilaku sehari-hari (jujur, sabar, adii)

Kelompok 4 : Aqidah, Syariah, Akhlak

Resume : Aqidah, Syariah, dan akhlak merupakan tiga pilar utama dalam ajaran Islam yang saling berkaitan. Aqidah adalah dasar keyakinan (iman) kepada Allah dan rukun iman. Syariah adalah aturan atau pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Sedangkan akhlak adalah perilaku atau sikap yang mencerminkan keimanan seseorang.

Urgensi : mempelajari aqidah, syariah, dan akhlak penting agar seseorang memiliki iman yang kuat, pedoman hidup yang benar, serta perilaku yang baik.

Selain itu, di era yang sekarang banyak tantangan moral, pemahaman ini membantu kita tetap berada di jalan yang benar, tidak mudah terpengaruh hal negatif, serta mampu membentuk karakter yang baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Dalil : Q.S. Ibrahim ayat 24-25

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ (٢٤)
تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا

" Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit. (24) (pohon) itu menghasilkan buah pada setiap waktu dengan seizin tuhanNya..... "

Implementasi : 1. menanamkan keimanan kepada Allah dalam hati (aqidah)
2. menjalankan ibadah dan aturan Islam dengan baik (syariah)
3. Bersikap jujur, adii, sabar, dan rendah hati (akhlak)